

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. & R. P. Harjo, (2018). Efektifitas Pupuk Organik Cair Limbah Ikan dan *Trichoderma sp* terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae sp*) pada Sistem Hidroponik Substrat. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.24853/jat.3.1.1-12>
- Adiwirman, F. Puspita, , S. Edwina, , & G. Manurung, (2012). *Peningkatan Produktivitas Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat melalui Teknologi Biotrikom Berbasis Limbah Padat Kelapa Sawit di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*.
https://www.academia.edu/109650146/Peningkatan_Produktivitas_Usaha_Perkebunan_Kelapa_Sawit_Rakyat_Melalui_Teknologi_Biotrikom_Berbasis_Limbah_Padat_Kelapa_Sawit_DI_Kabupaten_Rokan_Hilir_Provinsi_Riau
- Aisah, N. N., Natalina & Sulastri. (2017). Pengaruh Variasi Komposisi Serbuk Gergaji, Kotoran Sapi dan Kotoran Kambing pada Pembuatan Kompos. *Jurnal Rekayasa, Teknologi, dan Sains*, 1, 94–101. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/teknologi/article/view/94-101>
- Ardiansyah, R. (2018). Pengaruh Level Penggunaan EM4 pada Fermentasi Campuran Darah dan Dedak Padi terhadap Kandungan Protein dan Serat Kasar. In *Universitas Mataram*. https://eprints.unram.ac.id/10828/1/Jurnal_Penelitian.Pdf
- Aritonang, Y. M. & E. Ariani, (2018). Pengaruh Pupuk Organik Bio-Slurry dan Mulsa Serbuk Gergaji terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery. *Jom Faperta*, 5(2). https://Repository.Unsri.Ac.Id/135257/1/Artikel_Karya_Ilmiyah_pada_ProSIDING_Seminar_Nasional_Lahan_Sub_Optimal_Ke-11-Analisis_Persebaran_Akar_Tanaman_Kelapa_Sawit_Elaeis_guineensis_Jacq._pada_Jarak_dan_Kedalaman_serta_Unsur_Hara_NPK_yang_berbeda.pdf
- Bakri, B. & P. E. Siagian, (2023). Analisis Pesebaran Akar Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Jarak dan Kedalaman serta Unsur Hara NPK yang Berbeda. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 6051, 172–184.
- Banowati, G. R. Ekawati, R. Muningsih, T. Pamungkas & Y. Pramudya, (2024). *Buku Budidaya Tanaman Kelapa Sawit* (p. 76). Deepublish. https://repo.polteklpp.ac.id/id/eprint/1594/3/Buku_Budidaya_Tanaman_Sawit_I.pdf
- BPS. (2023). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia* (Vol. 16). Badan Pusat Statistik.
- Hardiwinoto, S. Adriana, H. H. Nurjanto, Widiyatno, P. Eko & F. Dhina, (2010). Pengaruh Sifat Fisika Media terhadap Kemampuan Berakar dan Pembentukan Akar Stek Pucuk Shorea Platyclados di PT. Sari Bumi Kusuma Kalimantan Tengah. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 4(1). <https://www.neliti.com/publications/121703/pengaruh-sifat-fisika-media->

terhadap-kemampuan-berakar-dan-pembentukan-akar-stek

- Harmiati. (2023). Pengaruh Serbuk Gergaji Kayu Jati (*Tectona grandis*) sebagai Media Tanam pada Tanaman Jati Putih (*Gmelina arborea*). *Skripsi Universitas Sulawesi Barat*. <https://repository.unsulbar.ac.id/id/eprint/1029>
- Hasan, V. S., A. P. Sari, I. M. Samsi & J. I. Ditia, (2024). Pengaruh Aplikasi Biochar yang Diperkaya *Trichoderma Sp* dan Nutrisi Tetes Tebu terhadap Beberapa Sifat Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Kangkung. *Jurnal Agrotropika*, 23(1), 30–36. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JAT/article/view/7982>
- Jumadi, O. M. Junda, W. Caronge & Syafruddin. (2021). *Trichoderma dan pemanfaatan*. Jurusan Biologi FMIPA UNM.
- Kurniawan, M. D., E. N. Kristalisasi & A. Himawan, (2025). Pengaruh *Trichoderma* dan Macam Bahan Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Main Nursery. 3(September), 1511–1516. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/view/2156>
- Lestari, I. D. & U. T. Fauziah, (2022). Identifikasi Keanekaragaman Jenis Fungi Makroskopis di Kawasan Hutan Liang Bukal, Moyo Hulu, Sumbawa. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 8–18. <https://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1096/1076>
- Mahmud, Y. Z. Purba & A. Darmawi, (2020). Aplikasi *Trichoderma viride* untuk Menekan Perkembangan *Ganoderma boninense* di Main Nursery Kelapa Sawit dengan Media Gambut. *Jurnal Agro*, 7(2), 224–234. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ja/article/view/7143>
- Nora, S., & C. D. Mual, (2018). *Bahan Ajar Tanaman Kelapa Sawit*. Kemeterian Pertanian. <https://www.polbangtanmedan.ac.id/upload/upload/ebook/BahanAjarBudidayaTanamanKelapaSawit.pdf>
- Prasetyo, B., S. M. Rohmiyati & E. Firmansyah, (2023). Pengaruh Aplikasi Tankos pada Tanah Pasiran dan Tanah Lempung Berpasir terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit TBM. *Agroforetech*, 1(September), 1612–1617. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/view/916>
- Rizal, S. & T. D. Susanti, (2018). Peranan Jamur *Trichoderma sp* yang Diberikan terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L .). *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 15(1), 23–29. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v15i1.1759>
- Safitri Adnan, I. B., D. Utoyo, A. Kusumastuti, (2015). Pengaruh Pupuk NPK dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery (*The Effect of NPK Fertilizer and Organic Fertilizer on the Growth of Oil Palm [Elaeis guineensis Jacq.] Seedling in Main Nursery*). In *Jurnal AIP* (Vol. 3). <https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/AIP/article/view/20>

- Salman, N. (2020). Potensi Serbuk Gergaji sebagai Bahan Pupuk Kompos. *Jurnal Komposit*, 4(1), 1–7. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/komposit/article/view/3695/0>
- Setyadi, I. M. D., I. N. Artha & G. N. A. S. Wiryana, (2017). Efektifitas Pemberian Kompos *Trichoderma Sp.* terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 6(1), 21–30. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/1375716>
- Situmorang, F., H. Hapsoh & G. M. Manurung, (2014). Pengaruh Mulsa Serbuk Gergaji dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Fase Main Nursery. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 1(1), 1–12. <https://www.neliti.com/publications/187642/>
- Sofian, K., Ryan Firman Syah, & P. B. Hastuti, (2022). Aplikasi *Trichoderma* Dan *Mikoriza*: Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Pre Nursery*. *AGROISTA : Jurnal Agroteknologi*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.55180/agi.v6i1.212>
- Sundari, N. (2020). *Buku Teks Agribisnis Tanaman Hortikultura*. Qahar Publisher.
- Sutrisno, A., D. Saidi & L. Peniwiratri, (2021). Pengaruh Pemberian Macam Bahan Organik dan SP-36 terhadap Ketersediaan Fosfor Latosol. *Jurnal Tanah dan Air*, 18(Desember), 68–78. https://www.researchgate.net/publication/373443520_Pengaruh_Pemberian_Macam_Bahan_Organik_Dan_Sp-_terhadap_Ketersediaan_Fosfor_Latosol
- Tegar, Razali, & Ali Ramadhan. (2018). Peranan Pupuk Nitrogen dan Fosfor pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan Umur Tiga Tahun. *Buletin Agrohorti*, 6(1), 42–49. <https://journal.ipb.ac.id/bulagron/article/view/16822>
- Wahyuningsih, E., I. Sulistiyawati & N. L. Rahayu, (2022). Pemanfaatan Serbuk Gergaji Kayu untuk Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Kelompok Masyarakat Desa Pasir Kidul. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 148–155. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i2.2704>
- Widiyanto, S., I. Wardati, A. Salim, A. Madjid, & P. N. Jember, (2024). Pengaruh PGPR Akar Kelapa Sawit dan *Trichoderma sp.* terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Varietas DxP Simalungun. 1(1), 21–28. <https://journal.aksarakita.id/index.php/jt/article/view/29>
- Widyatamaka, A. F. (2023). Pengaruh Beberapa Dosis Aplikasi *Trichoderma sp.* terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Varietas Simalungun di Main Nursery. *Skripsi Politeknik Negeri Jember*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Tinggi Bibit

a. Sidik Ragam Tinggi Bibit

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	54.257 ^a	15	3,617	1,530	0,153	
Intercept	75244,754	1	75244,754	31822,299	0,000	
Trichoderma	4,682	3	1,561	0,660	0,583	NS
Serbuk Gergaji	2,097	3	0,699	0,296	0,828	NS
Trichoderma *	47,479	9	5,275	2,231	0,046	S
Serbuk Gergaji						
Error	75,665	32	2,365			
Total	75374,677	48				
Corrected Total	129,922	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

Post Hoc Test

Trichoderma * Serbuk Gergaji

Homogeneous Subsets

Tinggi Bibit			
Duncan ^{a,b}			
Kombinasi	N	Subset	
		b	a
T1G2	3	38,1467 b	
T3G2	3	38,2667 b	
T3G0	3	38,2700 b	
T3G1	3	38,8167	38,8167 ab
T1G1	3	38,9200	38,9200 ab
T2G1	3	38,9933	38,9933 ab
T2G2	3	39,0233	39,0233 ab
T0G3	3	39,0833	39,0833 ab
T0G2	3	39,7500	39,7500 ab
T2G0	3	39,7700	39,7700 ab
T0G0	3	39,8433	39,8433 ab
T2G3	3	40,1733	40,1733 ab
T1G2	3	40,4667	40,4667 ab
T0G1	3	41,0300	41,0300 ab
T3G3	3	41,1667	41,1667 ab
T1G0	3		41,7667 a
Sig.		0,052	0,056

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.365.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 2. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Bibit dan Sidik Ragam Jumlah Daun

a. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Bibit

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	88.697 ^a	15	5,913	1,556	0,143	
Intercept	7856,898	1	7856,898	2068,060	0,000	
Trichoderma	25,450	3	8,483	2,233	0,103	NS
Serbuk Gergaji	3,483	3	1,161	0,306	0,821	NS
Trichoderma *	59,764	9	6,640	1,748	0,118	NS
Serbuk Gergaji						
Error	121,573	32	3,799			
Total	8067,168	48				
Corrected Total	210,270	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

b. Sidik Ragam Jumlah Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	9.250 ^a	15	0,617	1,233	0,299	
Intercept	5166,750	1	5166,750	10333,500	0,000	
Trichoderma	3,417	3	1,139	2,278	0,098	NS
Serbuk gergaji	2,250	3	0,750	1,500	0,233	NS
Trichoderma *	3,583	9	0,398	0,796	0,622	NS
Serbuk Gergaji						
Error	16,000	32	0,500			
Total	5192,000	48				
Corrected Total	25,250	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

Lampiran 3. Sidik Ragam Pertambahan Jumlah Daun dan Sidik Ragam Luas Daun

a. Sidik Ragam Pertambahan Jumlah Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	88.697 ^a	15	5,913	1,556	0,143	
Intercept	7856,898	1	7856,898	2068,060	0,000	
Trichoderma	25,450	3	8,483	2,233	0,103	NS
Serbuk Gergaji	3,483	3	1,161	0,306	0,821	NS
Trichoderma *	59,764	9	6,640	1,748	0,118	NS
Serbuk Gergaji						
Error	121,573	32	3,799			
Total	8067,168	48				
Corrected Total	210,270	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

b. Sidik Ragam Luas Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	112966.374 ^a	15	7531,092	3,103	0,003	
Intercept	10530512,601	1	10530512,601	4338,464	0,000	
Trichoderma	34260,376	3	11420,125	4,705	0,008	S
Serbuk gergaji	15089,264	3	5029,755	2,072	0,123	NS
Trichoderma *	63616,733	9	7068,526	2,912	0,012	S
Serbuk Gergaji						
Error	77671,818	32	2427,244			
Total	10721150,793	48				
Corrected Total	190638,192	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

Post Hoc Test

Trichoderma * Serbuk Gergaji

Homogeneous Subsets

Luas Daun				
Duncan ^a				
kombinasi	N	c	Subset b	a
T2G1	3	363,8400 c		
T3G2	3	366,9067 c		
T3G0	3	424,4667	424,4667 bc	
T1G2	3	446,6133	446,6133 bc	
T2G2	3		468,8900	468,8900 ab
T1G2	3		470,0900	470,0900 ab
T2G3	3		473,7367	473,7367 ab
T0G2	3		474,1333	474,1333 ab
T3G1	3		481,2233	481,2233 ab
T1G1	3		481,7367	481,7367 ab
T0G3	3		482,7700	482,7700 ab
T2G0	3		488,3500	488,3500 ab
T3G3	3		492,8000	492,8000 ab
T1G0	3		496,6933	496,6933 ab
T0G1	3		517,7433	517,7433 ab
.00	3			564,1867 a
Sig.		0,067	0,059	0,053

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 4. Sidik Ragam Diameter Batang dan Sidik Ragam Pertambahan Diameter Batang

a. Sidik Ragam Diameter Batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	32.941 ^a	15	2,196	1,059	0,428	
Intercept	27030,368	1	27030,368	13032,074	0,000	
Trichoderma	2,237	3	0,746	0,360	0,783	NS
Serbuk Gergaji	9,442	3	3,147	1,517	0,229	NS
Trichoderma *	21,261	9	2,362	1,139	0,365	NS
Serbuk Gergaji						
Error	66,373	32	2,074			
Total	27129,682	48				
Corrected Total	99,313	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

b. Sidik Ragam Pertambahan Diameter Batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	24.252 ^a	15	1,617	0,666	0,797	
Intercept	14665,021	1	14665,021	6043,797	0,000	
Trichoderma	1,449	3	0,483	0,199	0,896	NS
Serbuk Gergaji	4,601	3	1,534	0,632	0,600	NS
Trichoderma *	18,203	9	2,023	0,834	0,591	NS
Serbuk Gergaji						
Error	77,647	32	2,426			
Total	14766,920	48				
Corrected Total	101,899	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

Lampiran 5. Sidik Ragam Berat Segar Tajuk dan Sidik Ragam Berat Kering Tajuk

a. Sidik Ragam Berat Segar Tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	541.414 ^a	15	36,094	2,588	0,012	
Intercept	12817,096	1	12817,096	918,978	0,000	
Trichoderma	17,083	3	5,694	0,408	0,748	NS
Serbuk Gergaji	404,383	3	134,794	9,665	0,000	S
Trichoderma *	119,948	9	13,328	0,956	0,493	NS
Serbuk Gergaji						
Error	446,308	32	13,947			
Total	13804,818	48				
Corrected Total	987,722	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

b. Sidik Ragam Berat Kering Tajuk

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	5879.545 ^a	15	391,970	2,767	0,008	
Intercept	156009,005	1	156009,005	1101,481	0,000	
Trichoderma	345,547	3	115,182	0,813	0,496	NS
Serbuk Gergaji	4075,036	3	1358,345	9,590	0,000	S
Trichoderma *	1458,962	9	162,107	1,145	0,362	NS
Serbuk Gergaji						
Error	4532,340	32	141,636			
Total	166420,890	48				
Corrected Total	10411,885	47				

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

Lampiran 6. Sidik Ragam Berat Segar Akar dan Sidik Ragam Berat Kering Akar

a. Sidik Ragam Berat Segar Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	430.571 ^a	15	28,705	0,598	0,855	
Intercept	40582,885	1	40582,885	844,787	0,000	
Trichoderma	113,912	3	37,971	0,790	0,508	NS
Serbuk Gergaji	125,126	3	41,709	0,868	0,468	NS
Trichoderma *	191,534	9	21,282	0,443	0,901	NS
Serbuk Gergaji						
Error	1537,253	32	48,039			
Total	42550,710	48				
Corrected Total	1967,825	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

b. Sidik Ragam Berat Kering Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	33.683 ^a	15	2,246	1,025	0,456	
Intercept	2146,821	1	2146,821	980,268	0,000	
Trichoderma	10,821	3	3,607	1,647	0,198	NS
Serbuk Gergaji	4,008	3	1,336	0,610	0,613	NS
Trichoderma *	18,854	9	2,095	0,957	0,492	NS
Serbuk Gergaji						
Error	70,081	32	2,190			
Total	2250,585	48				
Corrected Total	103,764	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

Lampiran 7. Sidik Ragam Volume Akar

a. Sidik Ragam Volume Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
Corrected Model	1681.250 ^a	15	112,083	1,397	0,208	
Intercept	46252,083	1	46252,083	576,649	0,000	
Trichoderma	193,750	3	64,583	0,805	0,500	NS
Serbuk Gergaji	268,750	3	89,583	1,117	0,357	NS
Trichoderma *	1218,750	9	135,417	1,688	0,133	NS
Serbuk Gergaji						
Error	2566,667	32	80,208			
Total	50500,000	48				
Corrected Total	4247,917	47				

Keterangan : Jika Sig. < 0,05 berarti signifikan/berpengaruh nyata

Jika Sig. > 0,05 berarti non signifikan/tidak berpengaruh nyata

Lampiran 8. Ringkasan Anova

Ringkasan Anova				
No	Parameter	Trichoderma	Serbuk Gergaji	Interaksi
1	Tinggi Bibit	NS	NS	S
2	Pertambahan Tinggi Bibit	NS	NS	NS
3	Jumlah Daun	NS	NS	NS
4	Pertambahan Jumlah Daun	NS	NS	NS
5	Luas daun	S	NS	S
6	Diameter Batang	NS	NS	NS
7	Pertambahan Diameter Batang	NS	NS	NS
8	Berat Segar Tajuk	NS	S	NS
9	Berat Kering Tajuk	NS	S	NS
10	Berat segar Akar	NS	NS	NS
11	Berat Kering Akar	NS	NS	NS
12	Volume Akar	NS	NS	NS

Lampiran 9. Lay out penelitian

U3-T3G3	U3-T2G3	U3-T1G0	U2-T2G2	U1-T2G2	U1-T1G0
U3-T2G0	U2-T3G2	U3-T0G3	U2-T0G3	U3-T0G1	U1-T0G0
U2-T2G3	U2-T1G2	U3-T2G1	U1-T2G3	U1-T2G0	U2-T1G1
U1-T3G2	U2-T0G1	U2-T2G0	U1-T0G2	U3-T1G3	U1-T3G0
U2-T0G2	U1-T0G3	U3-T3G1	U2-T1G3	U1-T1G3	U3-T0G2
U1-T2G1	U3-T2G2	U3-T3G2	U2-T0G0	U3-T1G2	U2-T3G3
U2-T3G0	U3-T3G0	U1-T3G3	U2-T1G0	U3-T1G1	U2-T3G1
U3-T0G0	U1-T3G1	U1-T1G1	U1-T0G1	U2-T2G1	U1-T1G2

Faktor 1 yaitu dosis *Tricoderma sp* (T) terdiri dari 4 aras yaitu :

T0 : kontrol

T1 = 10g

T2 = 15g

T3 = 20g

Faktor 2 yaitu dosis serbuk gergaji (G) terdiri dari 4 aras yaitu :

G0 = kontrol

G1 = 25%

G2 = 33%

G3 = 50%